

**Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Air Bersih Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa
(Studi Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang)**

Oleh:

**Jerna Metusala¹
Sarah Sambiran²
Welly Waworundeng³**

Abstrak

Berdasarkan studi pendahuluan masalah yang sering terjadi sampai saat ini di desa Tateli Weru yaitu dalam penggunaan air bersih, sumber mata air tersebut di ambil dari mata air Desa Tateli 3. Penelitian ini akan mendalami bagaimana kinerja dari BUM Desa dalam pelayanan air bersih di Desa Tateli Weru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Air Bersih Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Pelayanan Air Bersih dilaksanakan dengan baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan mengenai pelayanan air bersih yakni kurang meratanya pendistribusian air bersih di kalangan masyarakat sebagai pengguna air bersih, sehingga ada sebagian dari masyarakat mendapatkan air sebagian yang lainnya tidak mendapatkan air. Kedua, mengenai faktor penghambat air bersih yaitu air tidak berjalan lancar sampai ke Desa Tateli Weru, hal ini disebabkan karena adanya pihak - pihak yang tidak bertanggungjawab yang dengan sengaja menyuntik pipa saluran utama dengan alasan pipa saluran tersebut melewati tanah milik Desa Tateli 3. Dari hasil pembahasan di ketahui bahwa kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Air bersih Di Desa Tateli Weru dalam prinsip pelayanan air bersih BUM Desa tetap bertanggung jawab terhadap pelayanan kebutuhan air bersih kepada masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

KataKunci : Kinerja, BUMDes, Pelayanan Air Bersih

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pilar kegiatan ekonomi di Desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Selain itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa pasal 3 bertujuan: Meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa, Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa, meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Desa Tateли mempunyai wilayah

yang sangat luas dan penduduk semakin bertambah banyak serta kreatif, sehingga pemerintah/kepala Desa Tateли perlu melakukan strategi pendekatan pelayanan terhadap masyarakat demi mewujudkan program pemerintahan yang berkesinambungan. Mencermati keadaan Desa Tateли tersebut dengan memperhatikan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam, serta geografi wilayah Desa Tateли bagian barat yang juga disebut perkampungan Buloh, yang wilayah jaga IV, V, VI berjarak kurang lebih 1500 meter (1.5 km) dari pusat pelayanan pemerintahan Desa Tateли, kecamatan Pineleng, sekarang Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, mengoptimalkan sumber daya manusia (warga desa) dalam pengelolaannya. BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tateли weru di dirikan pada tanggal 10 februari tahun 2015 untuk waktu yang tidak terbatas. Badan Usaha Milik Desa ini bernama "TANJUNG MANDOLANG" yang selanjutnya disebut sebagai BUM Desa Tanjung Mandolang. Ada 3 program yang di kelola oleh BUMDes di Desa Tateли Weru Yaitu: Air Bersih, Perahu Tuna, dan Tv Kabel.

Berdasarkan studi pendahuluan

masalah yang sering terjadi sampai saat ini di desa Tateli Weru yaitu dalam penggunaan air bersih, sumber mata air tersebut di ambil dari mata air Desa Tateli 3. Bagaimana kinerja dari BUM Desa dalam pelayanan air bersih di Desa Tateli Weru?

Mengenai faktor penghambat air bersih yaitu air tidak berjalan lancar sampai ke Desa Tateli Weru, hal ini disebabkan karena adanya pihak - pihak yang tidak bertanggungjawab yang dengan sengaja menyuntik pipa saluran utama dengan alasan pipa saluran tersebut melewati tanah milik Desa Tateli 3, kurang lebih ada 10 KK yang mengambil penyuntikan air tersebut (Sumber J.P: 2021). Masalah tersebut masyarakat jadi malas membayar pajak dengan alasan pelayanan yang di dapatkan tidak memuaskan. Guna mengantisipasi terjadinya hal-hal tersebut yaitu dengan: penyuntikan air dari pihak yang tidak bertanggung jawab harus di hentikan/di tutup, air akan lancar, dan pembayaran tidak tersendak-sendak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Air Bersih Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang”**.

METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang atau perilaku yang diamati. penelitian deskriptif ini didasarkan pada pertimbangan bahwa data akan diperoleh dengan lebih lengkap, mendalam dan terpercaya serta dapat ditemukan kejadian dalam

konteks sosial. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta dengan jelas dan teliti (Sugiyono, 2009). Penelitian dilakukan pada masalah yang bersifat actual, kemudian menggambarkan fakta – fakta tentang masalah yang diselidiki dan diiringi interpretasi yang rasional dan akurat

Adapun yang menjadi fokus penelitian mengenai Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Air Bersih di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Dengan menggunakan teori menurut menurut Agus Dwiyanto (2008 : 50-51) adalah sebagai berikut.

1. Produktivitas . Konsep produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dengan output.
2. Kualitas Layanan . Mengenai kepuasan masyarakat seringkali tersedia secara mudah dan murah. Informasi mengenai kepuasan terhadap kualitas pelayanan seringkali dapat diperoleh dari media massa atau diskusi publik..
3. Responsivitas. Responsivitas di sini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
4. Responsibilitas. Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksplisit maupun implisit.

5. Akuntabilitas. Akuntabilitas publik menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya adalah bahwa para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu merepresentasikan kepentingan rakyat.

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan penelitian terutama menangkap dari menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang akan diteliti dalam rangka untuk mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dengan mempertimbangkan data di atas dan membatasi penelitian maka penelitian ini dilakukan di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil penelitian iyang didapat baik dari wawancara, observasi maupun data-data pendukung lainnya, Pembahasan dilakukan pengacu pada hasil penelitian dengan pembahasan menggunakan 5 indikator, yaitu:

Produktivitas

Kebijakan publik merupakan aturan yang sudah ditetapkan dan harus ditaati Pemerintah, pada dasarnya pelayanan masyarakat dan seharusnya pemerintah memberi pelayanan yang baik kepada masyarakatnya, karena pemerintah ada bukan untuk melayani diri sendiri, tetapi untuk melayani masyarakat.

Menurut Hasibuan (1996:126) Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input

(masukan). Jika Produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Kinerja yang di lakukan pemerintah sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya tujuan dari organisasi yang sudah di tetapkan sebelumnya. Begitu juga dengan kinerja dari Badan Usaha Milik Desa dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dalam program pelayanan air bersih di Desa Tateli Weru ada beberapa sudah di laksanakan, yaitu:

- a. Penyewaan peralatan pesta (tenda jadi, kursi dan alat masak)
- b. Pengelolaan air bersih
- c. Pengelolaan wisata pantai Buloh

Ada juga program dari BUM Desa masih dalam perencanaan yaitu: TV Kabel. Sampai saat ini program yang di jalankan sudah terlaksana. Kendala dalam produktivitas ini yaitu dengan sengaja menyuntik pipa saluran utama dengan alasan pipa saluran tersebut melewati tanah milik Desa Tateli 3, kurang lebih ada 10 KK yang mengambil penyuntikan air tersebut sehingga air tidak berjalan lancar sampai ke Desa Tateli Weru.

Kualitas Layanan

Menurut Ibrahim dalam Hardiyansyah (2011:40) Kualitas pelayanan merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan dimana penilaian kualitasnya ditentukan pada saat terjadinya pemberian pelayanan publik tersebut. Dengan adanya pemberian air bersih di Desa Tateli Weru sangat penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tetapi ada juga masyarakat yang

kurang puas dengan layanan air bersih ini karena air tidak berjalan dengan lancar sampai ke rumah-rumah warga, masyarakat berharap pengurus BUM Desa langsung mengurus jika ada air yang tidak berjalan dengan lancar.

Responsivitas

Menurut Dwiyanto (2006) responsivitas merupakan kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas mengukur daya tanggap Badan Usaha Milik Desa Tateli Weru terhadap harapan dan keinginan dari masyarakat yang melakukan keinginan sendiri, hal ini sangat di perlukan karena merupakan bukti kemampuan mengenali kebutuhan dari masyarakat.

Respon dari BUM Des ketika ada masyarakat yang mempunyai keinginan mengatur sendiri tentang layanan air bersih kami sebagai pengurus BUM Desa memberi penjelasan kepada masyarakat jika ingin melakukan sesuatu tetap ada resiko yang harus terimanya dalam ini pemerintah membantu masyarakat tersebut untuk menjelaskan bahwa program dalam pelayanan air bersih mempunyai aturan. Dengan adanya program pelayanan air bersih dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan yang ada di Desa.

Responsibilitas

Responsibilitas merupakan konsep yang berkenan dengan standar profesional dan kompetensi teknis yang dimiliki administrator (birokrasi publik) dalam menjalankan tugasnya. Administrasi negara dinilai

responsibel apabila pelakunya memiliki standar profesionalisme atau kompetensi teknis yang tinggi. Kinerja dari Badan Usaha Milik Desa terhadap pelayanan air bersih sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku saat ini. Begitu juga dengan hasil penelitian terhadap masyarakat sudah cukup puas dengan pelayanan dari BUM Desa yang di berikan kepada masyarakat.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja atas tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban. Miriam Budiarjo mendefinisikan akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban pihak yang diberi kuasa mandat untuk memerintah kepada yang memberi mereka mandat, Akuntabilitas bermakna pertanggungjawaban dengan menciptakan pengawasan melalui distribusi kekuasaan pada berbagai lembaga pemerintah sehingga mengurangi penumpukkan kekuasaan sekaligus menciptakan kondisi saling mengawasi .

Sebagai masyarakat jika mendengar ada hal-hal mengenai penyuntikan pipa kami akan langsung melapor kepada pengurus air bersih atau BUM Desa karena atas perilaku tersebut dapat merugikan kami selaku masyarakat yang memakai air bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Air Bersih Di Desa Tateli

Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam Pelayanan Air Bersih Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa di laksanakan dengan baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan mengenai pelayanan air bersih yakni kurang meratanya pendistribusian air bersih di kalangan masyarakat sebagai pengguna air bersih, sehingga ada sebagian dari masyarakat mendapatkan air sebagian yang lainnya tidak mendapatkan air. Kedua, mengenai faktor penghambat air bersih yaitu air tidak berjalan lancar sampai ke Desa Tateli Weru, hal ini disebabkan karena adanya pihak - pihak yang tidak bertanggungjawab yang dengan sengaja menyuntik pipa saluran utama dengan alasan pipa saluran tersebut melewati tanah milik Desa Tateli 3, kurang lebih ada 10 KK yang mengambil penyuntikan air tersebut.
2. Dari hasil pembahasan di ketahui bahwa kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Air bersih Di Desa Tateli Weru mempunyai kualitas pelayanan yang di harapkan oleh masyarakat, bukan berarti tanggung jawab dari BUM Desa melepaskan ke masyarakat begitu saja tanpa adanya pembinaan dan pengawasan. Apalagi di dalamnya terdapat perencanaan-perencanaan

dengan pertanggungjawaban yang di lakukan oleh BUM Desa baik berupa pengelolaan air bersih, pengelolaan wisata pantai buloh, perahu Tuna dan TV kabel. Dalam hal inilah BUM Desa perlu memberikan jaminan pengawasan bahwa penggunaan pelayanan air bersih di Desa Tateli Weru untuk pemenuhan kebutuhan air bersih di lakukan secara benar untuk kepentingan masyarakat dan tidak merusak sumber daya alam yang lain. Dalam prinsip pelayanan air bersih BUM Desa tetap bertanggung jawab terhadap pelayanan kebutuhan air bersih kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan beberapa saran, dalam pelaksanaan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Pelayanan Air Bersih di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa, sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Desa Berdasarkan kesimpulan di atas maka di sarankan kepada pemerintah Desa agar lebih memperhatikan program BUM Desa untuk pengembangan dan peningkatan ekonomi Desa serta melihat dan menggali potensi-potensi yang ada dalam Desa untuk di kembangkan. Kemudian pemerintah Desa juga di harapkan dapat menyediakan sumber daya manusia yang berkompeten dalam mengelola BUM Desa Tanjung Mandolang.

2. Pengurus BUM Desa Tanjung Mandolang
Pengurus BUM Desa, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat dijadikan salah satu bahan evaluasi dan koreksi terhadap program-program BUM Desa yang telah di jalankan. Serta pengelola BUM Desa Tanjung Mandolang diharapkan lebih memperhatikan potensi masyarakat Desa dalam pengembangan usaha-usaha BUM Desa sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli Desa.
 3. Bagi masyarakat
Masyarakat lebih memperhatikan aturan-aturan yang di berikan oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa dalam pelayanan air bersih Di Desa Tateli Weru.
- Edy Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan ke-8. Jakarta : Prenada Media Group
- Sinambela, Litjan Poltak, ddk. 2014. Reformasi Pelayanan Publik Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moenir. 2015, Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardiyansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya. Yogyakarta : Gava Media.
- Hasibuan, Melayu S.P, 1996, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Kedua, Jakarta: PT Toko Gunung Agung.*
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Petunjuk Teknis Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Indonesia.
- Hadari Nawawi, H. Murni Martini, Penelitian Terapan (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, cet . 2, 1966)

DAFTAR PUSTAKA

- Amins, Achmad. 2012. Manajemen Kinerja Pemerintah Daerah. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Agus Dwiyanto. 2008. Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Atik,dan ratminto. 2005. Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal. Yogyakarta: Pustaka
- Abdul Halim dan Sarwoko 2015, Manajemen Keuangan (dasar-dasar pembelanjaan perusahaan). Yogyakarta: BPFE
- Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementrian Pekerjaan Umum (2007). Petunjuk Praktis Pelaksanaan Prasarana Air Minum Sederhana
- Edy Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan ke-8. Jakarta : Prenada Media Group
- Sinambela, Litjan Poltak, ddk. 2014. Reformasi Pelayanan Publik Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moenir. 2015, Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardiyansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya. Yogyakarta : Gava Media.
- Hasibuan, Melayu S.P, 1996, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Kedua, Jakarta: PT Toko Gunung Agung.*
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Petunjuk Teknis Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Indonesia.
- Hadari Nawawi, H. Murni Martini, Penelitian Terapan (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, cet . 2, 1966)
- SUMBER LAINNYA :**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 26 Tentang Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Permenkes Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017
- PP No 11 tahun 2021 tentang BUM Desa menyebutkan Badan Usaha Milik Desa
- Anggaran Dasar (AD) Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tanjung

Mandolang Desa Tateli Weru
Kecamatan Mandolang Kabupaten
Minahasa